

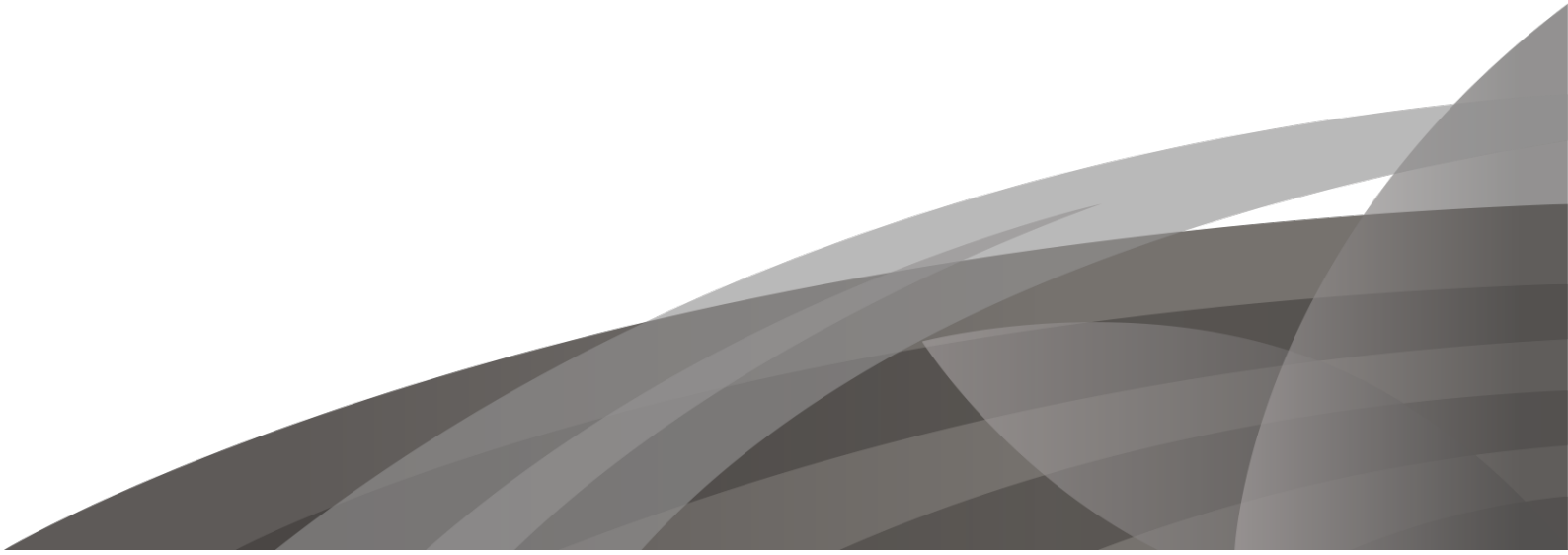
Dokumen Kurikulum 2023

Program Studi

ILMU KEOLAHRAGAAN S1 (SARJANA)

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan

Universitas Pendidikan Indonesia



IDENTITAS DOKUMEN KURIKULUM 2023

Fakultas	: Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Program Studi	: Ilmu Keolahragaan
Kode Program Studi	: F505
Strata	: S1 (Sarjana)
Gelar Lulusan	: S.Or
Alamat	: Jl. Dr. Setiabudi No.229, Isola, Kec. Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat
Telepon	: -
E-Mail	: ilmukeolahragaan_fpok@upi.edu
Website	: https://ikor.upi.edu/
Tahun Pendirian	: 1999
SK Pendirian	: Nomor 155/DIKTI/Kep/1999
Peringkat Akreditasi Nasional	: UNGGUL
Nomor SK Akreditasi Nasional	: No. 2677/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2023
Tahun Akreditasi Nasional	: 2023
Peringkat Akreditasi Internasional	: AQAS
Nomor SK Akreditasi Internasional	: 77087
Tahun Akreditasi Internasional	: 2023

Rekapitulasi Kurikulum

Total SKS mata kuliah terverifikasi	454	Jumlah PEO	4
Jumlah mata kuliah terverifikasi	123	Jumlah CPL	13
Mata kuliah bermuatan praktik	31 (25%)	Jumlah bidang kajian	4
MK terpetakan ke CPL	36	Kode / tahun kurikulum	F505 / 2023

Mengetahui Dekan	Bandung, Agustus 2025 Ketua Program Studi
 Prof. Dr. Komarudin, M.Pd. NIP. 197204031999031003	 Dr. Jajat, S.Si., M.Pd. NIP. 920200119810529101

Dicetak dari Sistem Kurikulum UPI pada 22 September 2026, 05:45 WIB — kode program studi F505.

DESAIN KURIKULUM PROGRAM STUDI

A. Profil Program Studi

Bahasa Indonesia

Program Studi Ilmu Keolahragaan, merupakan salah satu program studi non-kependidikan (nondik) pada Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia yang didirikan tanggal 19 April 1999 dengan SK Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Nomor 155/DIKTI/Kep/1999. Prodi Ilmu Keolahragaan terakreditasi Unggul dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan terakreditasi internasional AQAS. Lulusan diarahkan menjadi peneliti dan pengembang ilmu keolahragaan, pelatih dan instruktur olahraga, pengelola dan administrator olahraga, tenaga profesional bidang kebugaran dan aktivitas fisik, serta wirausaha muda bidang olahraga. Lulusan tersebar pada instansi pemerintah (Menpora & Dispora) dan swasta maupun wiraswasta.

Bahasa Inggris

The Sport Science Study Program is a non-teaching academic program under the Faculty of Sport and Health Education at Universitas Pendidikan Indonesia. Established on April 19, 1999, through a decree of the Directorate General of Higher Education, it has achieved Excellent national accreditation and international accreditation from AQAS. The program prepares graduates to become researchers, developers, coaches, instructors, sport managers, administrators, fitness and physical activity professionals, and young entrepreneurs in the sports sector. Alumni are employed in government institutions, including youth and sports ministries and regional offices, as well as private companies and self-employment across Indonesia and international professional environments.

B. Evaluasi Kurikulum dan Tracer Study

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Kurikulum juga dirancang dari tahap perencanaan, organisasi kemudian pelaksanaan dan akhirnya monitoring dan evaluasi. Evaluasi kurikulum penting dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kemajuan teknologi dan dinamika kebutuhan pasar yang berubah. Pengembangan kurikulum Program Studi Ilmu Keolahragaan (IKOR) tahun 2021 didasari oleh beberapa hal/pertimbangan yang meliputi perkembangan program studi, perkembangan bidang keilmuan, hasil tracer study, masukan stakeholder, perkembangan kebijakan dan IPTEK. Dalam upaya menumbuhkembangkan kapasitas individu melalui pembelajaran yang bermakna (*individual capacity through meaningful learning*), pengembangan kurikulum di abad 21 berupaya untuk mengintegrasikan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai pendukung, pendekatan *inquiry based learning* dan *problem solving based* serta kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*). Pengembangan kurikulum harus mampu menyiapkan pendidikan di abad 21 dan mampu mendorong integrasi sumber daya masyarakat di luar batas lingkungan kampus. Sebagaimana diketahui bersama bahwa Pendidikan pada dasarnya merupakan upaya mengembangkan manusia yang memiliki karakteristik dan sifat-sifat yang diperlukan baik oleh dirinya sebagai pribadi maupun oleh masyarakatnya. Dalam menyongsong Revolusi Industri 4.0, Keterampilan Mahasiswa Abad 21, perkembangan kebijakan Pendidikan Tinggi, dan perkembangan IPTEKS menuntut adanya penyempurnaan kurikulum program studi yang disesuaikan dengan tuntutan dan kebutuhan stakeholder di lapangan,

C. Landasan Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Landasan pengembangan kurikulum ilmu keolahragaan FPOK UPI tidak hanya diperlukan bagi para penyusun kurikulum, akan tetapi dijadikan dasar pertimbangan oleh para pengguna lulusan dan alumni. Kurikulum sebagai suatu sistem terdiri atas empat komponen, yaitu: komponen tujuan (aims, goals, objectives), isi/materi (contents), proses pembelajaran (learning activities), dan komponen evaluasi (evaluations). Agar setiap komponen bisa menjalankan fungsinya secara tepat dan bersinergi, maka perlu ditopang oleh sejumlah landasan (foundations), yaitu landasan filosofis, sosiologis, psikologis, dan yuridis sebagai landasan utama, masyarakat dan kebudayaan, individu (peserta didik), dan teori-teori belajar. Landasan Filosofis, Ilmu keolahragaan hingga dewasa ini telah menunjukkan adanya perkembangan, walaupun relatif lamban dan belum maju seperti yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dengan makin banyaknya buku-buku, pertemuan ilmiah seperti seminar dalam bidang ilmu keolahragaan, tumbuhnya organisasi atau asosiasi disiplin dan munculnya program studi baru dalam bidang ilmu keolahragaan. Tampak pula bahwa berbagai penelitian yang dilakukan di perguruan tinggi dalam ilmu keolahragaan menunjukkan adanya perkembangan baik jumlah dan variasi judul. Memang kenyataan masih menunjukkan bahwa penelitian dalam bidang pedagogi olahraga atau pendidikan jasmani masih mendominasi. Filsafat Ilmu Olahraga memiliki ciri khas tersendiri, salah satu ciri filsafat yang selalu diingat adalah berhubungan dengan masa lampau. Munculnya filsafat mulai dari zaman Yunani kuno hingga zaman modern memiliki banyak penemuan, dan teori dari para filsuf. Filsafat selalu dikaitkan dalam aspek kehidupan bahwa filsafat merupakan suatu hal kritis yang sangat mendalam yang bertujuan untuk mencari kebenaran, tetapi masih banyak kebenaran yang tersembunyi. Pernyataan tersebut selalu berhubungan dengan pendidikan yang menjadi ciri untuk mengetahui pribadi seseorang. Landasan Sosiologis, Ilmu pengetahuan merupakan bagian paling utama dalam kehidupan manusia untuk mencapai suatu keberhasilan yang akan menjadi landasan, sebagaimana mestinya ilmu akan berguna disepanjang hayat. Dalam proses kehidupan sehari-hari aktivitas belajar, memahami, mengkritisi telah terbiasa dilakukan sehingga nantinya akan menuntun seseorang untuk latihan berpikir secara logis dan ilmiah. Sehingga dibutuhkan filsafat ilmu untuk wawasan secara luas dan spesifik dalam berpikir, karena dengan cara berpikirlah manusia dapat berfilsafat dari sesuatu hasil yang direfleksikan. Filsafat akan terus berjalan dengan seiring berjalannya waktu secara sistematis, sehingga filsafat dan ilmu saling keterkaitan dan tidak dapat dipisahkan, karena hal tersebut dapat memberikan informasi yang lebih luas, memberi makna yang banyak bagi manusia dalam kehidupan. Hal tersebut membuat perkembangan ilmu dapat memperkuat keberadaan filsafat yang dimana bangsa Yunani dan umat manusia telah berhasil mengubah pola pikir melalui filsafat dari pandangan metosentris menjadi logosentris. Dewasa ini perkembangan ilmu telah berjalan 40 abad dan sudah menghasilkan banyak korelasi yang positif untuk kemajuan ilmu melalui penemuan dan penerapan ilmu tersebut. Perkembangan ilmu yang sudah berjalan cukup pesat juga membawa banyak perubahan terutama dari cara hidup manusia. Secara filosofis pendidikan di Indonesia berdasarkan filsafat Pancasila, sehingga pendidikan dipandang lebih mampu membangun kepribadian peserta didik ke arah yang lebih benar. Sejarahnya, sejak Thales memiliki teori dan penemuan tentang filsafat, seorang Thales menjadi hidup yang berbeda dari yang lainnya sesuai dengan hidup di zamannya. Hal ini adalah bukti yang nyata dan menjadi bagian dari sejarah di waktu yang lama bahwa filsafat tidak pernah hilang dan selalu memunculkan aspek yang eksotis, hal tersebut tertuju pada filsafat yang selalu memiliki sesuatu yang ajaib di dalam kehidupan manusia yang rentan. Seluruh ilmu yang lahir bermula dari filsafat memunculkan berbagai macam disiplin baru yang menakutkan. Kenyataan ini terjadi pada ilmu-ilmu lainnya yang dipandang modern melalui jenis disiplinnya seperti politik sejarah, antropologi, sosiologi, dan ilmu

pendidikan. Ilmu keolahragaan sebagai ilmu yang berdiri sendiri, pada hakikatnya bukanlah suatu sosok ilmu yang mono disiplin, bukan hanya merupakan kumpulan atau akumulasi, tetapi sebuah integrasi dari berbagai sub-disiplin ilmu. Secara epistemologis, isi pengetahuan dalam ilmu keolahragaan hakikatnya merupakan batang tubuh (body of knowledge) ilmu keolahragaan sendiri. Batang tubuh ilmu keolahragaan dapat diorganisasikan ke dalam bidang teori, bidang subyek/teori spesifik olahraga, dan tema umum. Ada tujuh teori ilmu keolahragaan yang sudah mapan, lima bidang teori yang potensial dikembangkan, empat bidang subyek/teori spesifik olahraga, dan enam tema umum yang potensial untuk dikembangkan. Ketujuh teori Ilmu Keolahragaan identik dengan sub bidang ilmu keolahragaan yang disampaikan oleh (Haag, 2012) yang menyatakan bahwa ilmu keolahragaan terdiri dari berbagai subdisiplin yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu (1) anatomical physiological foundations (sport medicine dan sport biomechanics; (2) social behavior foundations (sport psychology, sport pedagogy, dan sport sociology); dan (3) historical pedagogical foundations (sport history dan sport philosophy). Filsafat Ilmu Olahraga merupakan dasar dan nilai yang sifatnya adalah harus sedangkan praktik pendidikan berusaha mengimplementasikan dasar-dasar tersebut, tetapi juga memberi masukan dari realita terhadap pemikiran yang idealis dalam pendidikan dan manusia. Jadi, ada hubungan timbal balik di antara keduanya, Sehingga Filsafat Ilmu Olahraga dan pendidikan tidak dapat dipisahkan, karena filsafat Ilmu Olahraga mengandung bagian yang seharusnya dilaksanakan di dalam praktik pendidikan. Dalam metode pendidikan, kurikulum, strategi pengajar muncul atas landasan filsafat yang dimana filsafat dan pendidikan selalu berhubungan agar nantinya pendidikan menjadi paling penting dan dapat menyadarkan bagi manusia yang tertinggal dan tertindas agar mempunyai kesadaran kritis yang bersifat membangun. Maka secara alamiah, manusia memiliki sifat sosial dan mau bekerjasama. Sejalan dengan itu, kegiatan belajar harus menekankan kerjasama serta meminimalkan daya saing demi masa depan. Sehingga setiap manusia dapat mewujudkan diri untuk tidak meninggalkan landasan teori yang telah diterapkan pada filsafat, maka seorang individu secara intrinsik memiliki persaingan dari dalam diri dalam arti harus melawan diri sendiri, serta memiliki motivasi untuk perkembangan-perkembangan pendidikan di masa yang akan datang. Dengan demikian, kebenaran terlalu rumit untuk dianalisis hanya oleh satu jalan pemikiran dan perlu disadari bahwa meskipun ilmu benar memberikan kebenaran, namun kebenaran keilmuan bukanlah satu-satunya kebenaran yang ada dalam hidup. Landasan Psikologis, Fenomena keolahragaan mengalami dinamika begitu pesat merambah hampir ke dalam seluruh aspek kehidupan olahraga. Olahraga tidak hanya dilakukan untuk tujuan kebugaran badani dan kesehatan, tetapi lebih dari itu berkembang menjangkau aspek politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Oleh karenanya pemecahan masalah yang ada dalam olahraga harus dilakukan dengan pendekatan inter-disiplin, dan salah satu disiplin ilmu yang dimanfaatkan adalah sosiologi. Dari sisi pelaku dan proses sosial yang terbentuk, semakin memantapkan keyakinan bahwa olahraga merupakan mikrokosmos perikehidupan masyarakat, artinya fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat telah tercermin dalam aktivitas olahraga dengan terdapatnya nilai, norma, pranata, kelompok, lembaga, peranan, status, dan komunitas. Sosiologi berupaya mempelajari masyarakat dipandang dari aspek hubungan antar individu atau kelompok secara dinamis, sehingga terjadi perubahan-perubahan sebagai wujud terbentuknya dan terwarisinya tata nilai dan budaya bagi kesejahteraan pelakunya. Sebagai suatu realitas sosial, keberadaan olahraga saat ini telah diapresiasi sedemikian tinggi di kalangan masyarakat luas. Olahraga telah menyatu selaras dengan gerak dinamis proses sosial yang berlangsung sedemikian pesat ke arah terbentuknya tatanan nilai atau norma yang semakin hari semakin diyakini kebermaknaannya dalam memberikan kontribusi konstruktif untuk peningkatan harkat dan martabat kemanusiaan. Olahraga bukan lagi disikapi sebagai sarana untuk penyehatan ragawi, tetapi lebih luas dari itu, kawasan olahraga telah merambah pada aspek-aspek perikehidupan manusia secara utuh menyeluruh. Berdasarkan kajian keilmuannya, olahraga telah diakui sebagai academic discipline. Aspek

ontologinya berkaitan dengan keberadaan manusia sebagai homo ludens atau homo se movens, yaitu manusia yang mempunyai hasrat bermain dan bergerak sebagai wujud nyata aktualisasi dirinya. Gerak insani tersebut difungsikan sebagai media untuk mengembangkan dan membina potensi-potensi yang dimilikinya, yang berguna bagi keperluan hidup sehari-hari, sebagai ekspresi etik dan estetik, dan pada awalnya dimanfaatkan untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan alam lingkungan yang kurang bersahabat. Pada perkembangan selanjutnya, aktivitas gerak fisik (olahraga) diperluas fungsi gunanya merambah ke seluruh kawasan aspek-aspek perikehidupan manusia, mulai dari fungsi pemanfaatan waktu luang, fungsi kesehatan dan kebugaran jasmani, fungsi rekreatif, fungsi politis, budaya, fungsi sosial, sampai fungsi ritual. Landasan Yuridis, memberikan dasar atau rujukan pada tahap perancangan, pengembangan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta sistem penjaminan mutu perguruan tinggi yang akan menjamin tercapainya pelaksanaan kurikulum sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Landasan yuridis yang menjadi dasar dalam pengembangan kurikulum di Program Studi S3 Pengembangan Kurikulum adalah sebagai berikut: 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586); 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336); 3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); 4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi; 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi; 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 59 tahun 2018, tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Sertifikat Profesi, Gelar dan Tata Cara Penulisan Gelar di Perguruan Tinggi; 7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 123 Tahun 2019 tentang Magang dan Pengakuan Satuan Kredit Semester Magang Industri untuk Program Sarjana dan Sarjana Terapan. 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta. 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 tahun 2020,

D. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

1. Visi Keilmuan

Menjadi Prodi yang pelopor dan unggul dalam Pengembangan IPTEK dan SDM Keolahragaan pada Era Revolusi Industri 5.0.

2. Misi

1. Mengembangkan IPTEK Keolahragaan yang relevan dengan kebutuhan stakeholder.
2. Menyelenggarakan pendidikan untuk mengembangkan SDM keolahragaan yang berbasis pada perkembangan IPTEK.
3. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEK dan kebutuhan masyarakat di era revolusi industry 5.0.

4. Membangun jejaring, kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pihak dalam kegiatan akademik maupun non-akademik di bidang IPTEK keolahragaan.

3. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana olahraga yang memiliki kompetensi sebagai analis keolahragaan yang dapat bekerja di instansi pemerintah atau swasta yang membidangi keolahragaan.
2. Menghasilkan sarjana olahraga yang memiliki kompetensi sebagai asisten peneliti keolahragaan yang dapat bekerja di instansi pemerintah atau swasta bidang keolahragaan
3. Menghasilkan sarjana olahraga yang memiliki kompetensi sebagai konsultan kebugaran yang dapat bekerja di pusat kebugaran.
4. Menghasilkan sarjana olahraga yang memiliki kompetensi sebagai Tenaga ahli Kesehatan Non-Medis Bidang Keolahragaan.
5. Menghasilkan sarjana olahraga yang memiliki kompetensi sebagai Pembina Kegiatan Keolahragaan yang dapat mengelola pelaksanaan kegiatan olahraga rekreasi, prestasi dan pendidikan.

4. Strategi

1. Peningkatan mutu calon mahasiswa dan peminatan internasional. Mutu mahasiswa baru perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas lulusan. Strategi yang tepat perlu dirancang dan dilakukan secara sistematis. Pemanfaatan alumni, penyebaran leaflet, pengelolaan website, serta pengembangan kerja sama dan jejaring merupakan beberapa strategi promosi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah peminat khususnya di Program Studi S1 Ilmu Keolahragaan.
2. b. Peningkatan dan pengendalian mutu lulusan di difokuskan pada pemenuhan persyaratan akademik dan profesi internasional Mutu lulusan menjadi faktor penting dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di S1 Ilmu Keolahragaan. Untuk itu diperlukan mengevaluasi lulusan yang telah sudah bekerja. Upaya ini perlu terus ditingkatkan agar standar yang berorientasi pada kualitas difokuskan pada pemenuhan persyaratan akademik dan profesi internasional. Melalui benchmarking ke berbagai perguruan menjadi salah satu upaya mempercepat terwujudnya visi FPOK UPI untuk memperluas pengakuan internasional.
3. c. Peningkatan efektivitas masa studi mahasiswa Proses ini dilakukan melalui proses pembimbingan dan pembinaan mahasiswa, peningkatan akses mahasiswa terhadap sumber belajar, serta meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap aturan drop out. Diharapkan melalui proses ini para mahasiswa di S1 Ilmu Keolahragaan dalam mengoptimalkan mahasiswa lulus tepat waktu.

E. Profil Lulusan

Analisis Keolahragaan, Peneliti Keolahragaan, Konsultan Kebugaran, Tenaga Ahli Kesehatan Non-Medis Bidang Keolahragaan, Pembina Kegiatan Keolahragaan, Analisis Performa Keolahragaan.

F. Program Educational Objective (PEO)

Tabel 1. Program Educational Objective (PEO) dan indikatornya

Total bobot PEO: **100%** · Total bobot indikator: **100%**

No	Indikator	Bobot
PEO-1 (25%) — Lulusan mampu meningkatkan kompetensi pada bidang analisis keolahragaan, asisten peneliti keolahragaan, konsultan kebugaran, tenaga kesehatan non-medis bidang keolahragaan, dan pembina kegiatan keolahragaan sehingga dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi pada perguruan tinggi yang bereputasi baik dalam maupun luar negeri.		
1	Melanjutkan pendidikan pada program magister bidang pendidikan bidang ilmu keolahragaan	15%
2	Mendapat kesempatan memperoleh beasiswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dari lembaga/organisasi dalam dan luar negeri.	10%
PEO-2 (20%) — Lulusan mampu melibatkan diri dalam perkembangan profesional secara berkelanjutan pada bidang pendidikan dan pembelajaran pada jenjang keolahragaan dan menjadi pakar rujukan dalam pengembangan ilmu keolahragaan.		
1	Melibatkan diri secara aktif dalam pengembangan profesional pada komunitasnya.	10%
2	Menjadi sebagai narasumber dalam forum-forum ilmiah tentang pendidikan dan pembelajaran ilmu keolahragaan	5%
3	Terlibat dalam penelitian keolahragaan dan dapat menerbitkan artikel yang bereputasi nasional dan internasional pada bidang ilmu keolahragaan	5%
PEO-3 (30%) — Lulusan dapat menunjukkan kinerja profesional pada lingkungan pekerjaannya serta dapat menerapkan ilmu sesuai bidang analisis keolahragaan, asisten peneliti keolahragaan, konsultan kebugaran, tenaga kesehatan non-medis bidang keolahragaan, dan pembina kegiatan keolahragaan.		
1	Berprestasi di lingkungan kerja yang ditunjukkan oleh pengakuan dari rekan sejawat dan atasannya serta mendapat promosi jabatan	15%
2	Dapat mengembangkan lembaga di tempat kerjanya sesuai bidang kepakaran yang dimilikinya	15%
PEO-4 (25%) — Lulusan mampu berwirausaha pada bidang analisis keolahragaan, asisten peneliti keolahragaan, konsultan kebugaran, tenaga kesehatan non- medis bidang keolahragaan, dan pembina kegiatan keolahragaan sehingga dapat mengembangkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.		
1	Dapat mengembangkan berbagai inovasi yang dibutuhkan dalam bidang keolahragaan sehingga melahirkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat luas	15%
2	Menjadi pembina masyarakat keolahragaan dalam berbagai kegiatan pengabdian dan atau pemberdayaan masyarakat	10%

G. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

Tabel 2. Capaian Pembelajaran Lulusan

No	Kategori	Capaian Pembelajaran Lulusan
1	Sikap	Menunjukkan sikap dan perilaku ilmiah , edukatif, dan religius, yang berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara berdasarkan budaya, norma, dan etika akademik.
2	Pengetahuan	Menguasai konsep, teori, implementasi ilmu keolahragaan yang ditekankan pada penguasaan bidang olahraga kesehatan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan pengembangan teknologi olahraga.
3	Pengetahuan	Memahami cara melakukan kajian-kajian ilmiah terhadap permasalahan keolahragaan secara mendalam, jujur dan cerdas yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga berbasis sains dan teknologi.
4	Pengetahuan	Memiliki kemampuan berfikir kritis dan visioner dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu keolahragaan berbasis sains dan teknologi sebagai pertanggungjawaban keilmuan kepada masyarakat secara luas.
5	Pengetahuan	Memahami cara mengaplikasikan media Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam bidang keolahragaan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas/peranannya.
6	Keterampilan Umum	Mampu mengintegrasikan kecakapan belajar dan berinovasi, penguasaan teknologi dan informasi, pengembangan karir, dan kecakapan hidup untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat.
7	Keterampilan Umum	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.
8	Keterampilan Khusus	Mampu menerapkan konsep, teori, implementasi ilmu keolahragaan yang ditekankan pada penguasaan bidang olahraga kesehatan, olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan pengembangan teknologi olahraga.
9	Keterampilan Khusus	Mampu melakukan kajian-kajian ilmiah untuk memecahkan berbagai permasalahan keolahragaan secara mendalam, jujur dan cerdas yang didukung dengan keterampilan menulis ilmiah, analisis, serta penguasaan tes dan pengukuran olahraga berbasis sains dan teknologi.
10	Keterampilan Khusus	Mampu berfikir kritis dan visioner dalam mengembangkan dan mengimplementasikan ilmu keolahragaan berbasis sains dan teknologi sebagai pertanggungjawaban keilmuan kepada masyarakat secara luas.
11	Keterampilan Khusus	Mampu mengaplikasikan media Teknologi dan Informasi Komunikasi (TIK) untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas/peranannya.

No	Kategori	Capaian Pembelajaran Lulusan
12	Keterampilan Khusus	Mampu menyelenggarakan kegiatan Kesehatan Non Medis yang meliputi olahraga rekreasi, olahraga kesehatan, dan olahraga prestasi, serta olahraga masyarakat secara profesional, nasionalis dan inovatif dengan didukung kemampuan manajemen keolahragaan dan teknologi informasi terkini.
13	Keterampilan Khusus	Mampu mengaplikasikan pengetahuan Ilmu Keolahragaan dalam berbagai bidang secara mandiri dan bertanggung jawab, terutama di bidang olahraga kesehatan, olahraga prestasi, dan olahraga rekreasi.

H. Penetapan Bidang Kajian (Body of Knowledge)

No	Bidang Kajian	Jumlah MK
1	Memahami implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang menerapkan ilmu kepelatihan olahraga, perencanaan program latihan, tes dan pengukuran secara logis, kritis, sistematis dan inovatif dengan menerapkan metode latihan yang efisien dan efektif pada bidang olahraga prestasi, olahraga kesehatan dan olahraga rekreasi.	19
2	Memahami dan menguasai implementasi rekayasa psikologis, sosiologis serta penerapan pedagogis yang mendukung peningkatan gaya hidup aktif, kebugaran, olahraga pendidikan dan peningkatan prestasi dalam bidang olahraga	7
3	Memahami konsep dasar tubuh sebagai satu kesatuan, istilah anatomi dan histologi, sistem lokomotorius, sistem syaraf dan panca indera, sistem endokrin, sistem kardiovaskuler, sistem limfatik dan imunitas, sistem respirasi, sistem pencernaan, sistem sekresi dan keseimbangan cairan dan sistem reproduksi serta fungsi organ tubuh manusia tulang, otot, jantung, pembuluh darah dan kaitannya dalam memelihara homeostasis yang terjadi akibat aktivitas gerak.	5
4	Memahami dan menguasai penerapan hukum-hukum mekanika terhadap struktur hidup, terutama sistem lokomotor dari tubuh dan mempelajari bentuk berbagai gerakan atas dasar prinsip- prinsip mekanika gerak dalam aktivitas olahraga.	5

I. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Tabel 3. Mata kuliah pembentuk tiap bidang kajian

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
Bidang Kajian: MEMAHAMI IMPLEMENTASI ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI YANG MENERAPKAN ILMU KEPELATIHAN OLAHRAGA, PERENCANAAN PROGRAM LATIHAN, TES DAN PENGUKURAN SECARA LOGIS, KRITIS, SISTEMATIS DAN INOVATIF DENGAN MENERAPKAN METODE LATIHAN YANG EFISIEN DAN EFEKTIF PADA BIDANG OLAHRAGA PRESTASI, OLAHRAGA KESEHATAN DAN OLAHRAGA REKREASI.			
1	IO404	Olahraga Sepanjang Hayat	4
2	IO200	Atletik	4
3	IO202	Akuatik	4
4	IO204	Olahraga Beladiri	4
5	IO307	Olahraga dan Aktivitas Fisik Disabilitas	4
6	IO201	Gimnastik	4
7	IO408	Program latihan	4
8	IO402	Ilmu kepelatihan Olahraga	4
9	IO403	Kondisi Fisik	4
10	IO220	Pedagogi Olahraga	4
11	IO308	Sepakbola***	3
12	IO309	Bola Voli***	3
13	IO310	Bola Basket***	3
14	IO314	Tenis Lapangan**	3
15	IO315	Bulutangkis**	3
16	IO316	Tenis Meja**	3
17	IO311	Golf*	3
18	IO312	Panahan*	3
19	IO313	Woodball*	3
<i>Jumlah SKS bidang kajian</i>			67
Bidang Kajian: MEMAHAMI DAN MENGUASAI IMPLEMENTASI REKAYASA PSIKOLOGIS, SOSIOLOGIS SERTA PENERAPAN PEDAGOGIS YANG MENDUKUNG PENINGKATAN GAYA HIDUP AKTIF, KEBUGARAN, OLAHRAGA PENDIDIKAN DAN PENINGKATAN PRESTASI DALAM BIDANG OLAHRAGA			
1	IO209	Kebijakan Olahraga	4
2	IO214	Olahraga Rekreasi	4
3	IO211	Psikologi Olahraga	4
4	IO405	Statistika Penelitian Olahraga	4

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS
5	IO304	Manajemen Olahraga	4
6	IO207	Literasi Informasi dan Digital Olahraga	4
7	IO210	Sosiologi Olahraga	4
Jumlah SKS bidang kajian			28
Bidang Kajian: MEMAHAMI KONSEP DASAR TUBUH SEBAGAI SATU KESATUAN, ISTILAH ANATOMI DAN HISTOLOGI, SISTEM LOKOMOTORIUS, SISTEM SYARAF DAN PANCA INDERA, SISTEM ENDOKRIN, SISTEM KARDIOVASKULER, SISTEM LIMFATIK DAN IMUNITAS, SISTEM RESPIRASI, SISTEM PENCERNAAN, SISTEM SEKRESI DAN KESEIMBANGAN CAIRAN DAN SISTEM REPRODUKSI SERTA FUNGSI ORGAN TUBUH MANUSIA TULANG, OTOT, JANTUNG, PEMBULUH DARAH DAN KAITANNYA DALAM MEMELIHARA HOMEOSTASIS YANG TERJADI AKIBAT AKTIVITAS GERAK.			
1	IO206	Anatomi Gerak Manusia	4
2	IO401	Identifikasi Bakat Olahraga	4
3	IO301	Fisiologi Latihan	4
4	IO212	Pembelajaran Perkembangan Motorik	4
5	IO306	Cedera Olahraga	4
Jumlah SKS bidang kajian			20
Bidang Kajian: MEMAHAMI DAN MENGUASAI PENERAPAN HUKUM-HUKUM MEKANIKA TERHADAP STRUKTUR HIDUP, TERUTAMA SISTEM LOKOMOTOR DARI TUBUH DAN MEMPELAJARI BENTUK BERBAGAI GERAKAN ATAS DASAR PRINSIP- PRINSIP MEKANIKA GERAK DALAM AKTIVITAS OLAHRAGA.			
1	IO302	Biomekanika Olahraga	4
2	IO305	Tes dan Pengukuran Olahraga	4
3	IO303	Teknologi Olahraga	4
4	IO407	Analisis Performa Olahraga	4
5	IO501	Metodologi Penelitian Olahraga	4
Jumlah SKS bidang kajian			20

J. Matriks, Peta Kurikulum dan Masa Tempuh

1. Matriks Pemetaan CPL ke Mata Kuliah

Nomor kolom CPL mengikuti nomor urut pada Tabel 2 (Capaian Pembelajaran Lulusan). Skor keterkaitan: 1 = rendah, 2 = sedang, 3 = tinggi. Sel kosong berarti mata kuliah tidak memuat CPL tersebut. Kelompok kolom: S = Sikap, P = Pengetahuan, KU = Keterampilan Umum, KK = Keterampilan Khusus.

Tabel 4. Matriks pemetaan CPL ke mata kuliah

Mata Kuliah	SKS	S	P					KU		KK						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Anatomi Gerak Manusia	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	35/39	
Identifikasi Bakat Olahraga	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	36/39	
Fisiologi Latihan	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37/39	
Biomekanika Olahraga	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39/39	
Olahraga Sepanjang Hayat	4	2	2	3	3	1	2	3	3	3	3	2			27/39	
Atletik	4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2			27/39	
Akuatik	4	3	2	2	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	32/39	
Olahraga Beladiri	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	33/39	
Kebijakan Olahraga	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37/39	
Olahraga Rekreasi	4	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	3	3	33/39	
Pembelajaran Perkembangan Motorik	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	36/39	
Psikologi Olahraga	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	36/39	
Tes dan Pengukuran Olahraga	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	36/39	
Statistika Penelitian Olahraga	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	36/39	
Olahraga dan Aktivitas Fisik Disabilitas	4	3	3				3		3						12/39	
Gimnastik	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	34/39	
Manajemen Olahraga	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	36/39	
Teknologi Olahraga	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36/39	
Analisis Performa Olahraga	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	36/39	
Cedera Olahraga	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	36/39	
Metodologi Penelitian Olahraga	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	35/39	
Program latihan	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	36/39	
Literasi Informasi dan Digital Olahraga	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	38/39	
Ilmu kepelatihan Olahraga	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37/39	
Kondisi Fisik	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	36/39	
Sosiologi Olahraga	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	35/39	
Pedagogi Olahraga	4	2				2				3		3			10/39	
Sepakbola***	3		2				2	1	3				3		11/39	
Bola Voli***	3		2						3				3		8/39	
Bola Basket***	3		2						3				3		8/39	
Tenis Lapangan**	3		2						3				3		8/39	
Bulutangkis**	3		2						3				3		8/39	

Mata Kuliah	SKS	S	P					KU		KK						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13		
Tenis Meja**	3		2						3				3		8/39	
Golf*	3		2						3				3		8/39	
Panahan*	3		2						3				3		8/39	
Woodball*	3		2						3				3		8/39	
Jumlah		74/ 108	98/ 108	75/ 108	83/ 108	63/ 108	75/ 108	74/ 108	109 /10 8	77/ 108	76/ 108	76/ 108	94/ 108	73/ 108		

2. Peta Kurikulum dan Masa Tempuh

Tabel 5. Peta kurikulum dan masa tempuh per kelompok mata kuliah

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
PENDIDIKAN KARAKTER DAN KETERAMPILAN ABAD 21 (PKKA-21)											
1	KU100	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2	✓							
2	KU101	PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	2	✓							
3	KU102	PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK	2	✓							
4	KU103	PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2	✓							
5	KU104	PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA	2	✓							
6	KU105	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2	✓							
7	KU108	OLAHRAGA DAN KEBUGARAN	2	✓							
8	KU110	PENDIDIKAN PANCASILA	2	✓							
9	KU119	APRESIASI SENI	2	✓							
10	KU106	PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA	2	✓							
11	KU109	PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU	2	✓							
12	KU107	PENDIDIKAN KEPERCAYAAN TERHADAP TUHAN YME	2	✓							
13	KU111	STUDI AGAMA	2	✓							
14	OK305	ILMU KESEHATAN DAN GIZI OLAHRAGA	3		✓						
15	DK300	LANDASAN PENDIDIKAN	2		✓						
16	KU114	PENDIDIKAN PENGHAAYATAN KEPERCAYAAN	2		✓						
17	KU315	SEMINAR PENDIDIKAN PENGHAAYATAN KEPERCAYAAN	2		✓						
18	KU300	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	2			✓					
19	KU302	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN KATOLIK	2			✓					
20	KU301	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN	2			✓					
21	KU303	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU	2			✓					
22	KU304	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA BUDDHA	2			✓					
23	KU309	SEMINAR PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU	2			✓					
Jumlah SKS kelompok			47								

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
PENGEMBANGAN KEAHLIAN PROGRAM STUDI (PKPS)											
1	IO200	Atletik	4	✓							
2	IO201	Gimnastik	4	✓							
3	IO206	Anatomi Gerak Manusia	4	✓							
4	IO202	Akuatik	4		✓						
5	IO204	Olahraga Beladiri	4		✓						
6	IO220	Pedagogi Olahraga	4		✓						
7	IO212	Pembelajaran Perkembangan Motorik	4			✓					
8	IO402	Ilmu kepelatihan Olahraga	4			✓					
9	IO301	Fisiologi Latihan	4			✓					
10	IO214	Olahraga Rekreasi	4			✓					
11	IO311	Golf*	3			✓					
12	IO312	Panahan*	3			✓					
13	IO313	Woodball*	3			✓					
14	IO307	Olahraga dan Aktivitas Fisik Disabilitas	4				✓				
15	IO401	Identifikasi Bakat Olahraga	4				✓				
16	IO403	Kondisi Fisik	4				✓				
17	IO314	Tenis Lapangan**	3				✓				
18	IO315	Bulutangkis**	3				✓				
19	IO316	Tenis Meja**	3				✓				
20	PT400	KETERAMPILAN BERBAHASA INGGRIS	3				✓				
21	IO210	Sosiologi Olahraga	4					✓			
22	IO305	Tes dan Pengukuran Olahraga	4					✓			
23	IO501	Metodologi Penelitian Olahraga	4					✓			
24	IO408	Program latihan	4					✓			
25	IO308	Sepakbola***	3					✓			
26	IO309	Bola Voli***	3					✓			
27	IO310	Bola Basket***	3					✓			
28	IO211	Psikologi Olahraga	4						✓		
29	IO306	Cedera Olahraga	4						✓		
30	IO405	Statistika Penelitian Olahraga	4						✓		

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
31	IO302	Biomekanika Olahraga	4						✓		
32	IO209	Kebijakan Olahraga	4						✓		
33	IO404	Olahraga Sepanjang Hayat	4							✓	
34	IO407	Analisis Performa Olahraga	4							✓	
35	IO304	Manajemen Olahraga	4							✓	
36	IO303	Teknologi Olahraga	4							✓	
37	IO207	Literasi Informasi dan Digital Olahraga	4							✓	
38	KA591	SKRIPSI	6							✓	
39	KA592	ARTIKEL ILMIAH	6							✓	
40	KA593	PROTOTYPE MENENGAH PRODUK INDUSTRI	6							✓	
41	KA594	PROYEK SENI MONUMENTAL TINGKAT DASAR	6							✓	
42	KA595	PROYEK SENI DESAIN	6							✓	
43	KA596	PROYEK TEKNOLOGI TEPAT GUNA	6							✓	
44	KA597	PROYEK TEKNOLOGI KEPENDIDIKAN	6							✓	
45	KA598	PROYEK PRODUK BISNIS	6							✓	
46	KA599	PROYEK PRODUK KREATIF SARJANA	6							✓	
47	KA600	PORTOFOLIO PENCAPAIAN PRESTASI	6							✓	
Jumlah SKS kelompok			198								
PENGEMBANGAN KETERAMPILAN BIDANG KEAHLIAN (PKBK)											
1	PT502	PROYEK KONSULTANSI	4					✓			
Jumlah SKS kelompok			4								
PENGEMBANGAN JIWA KEWIRAUSAHAAN (PJK)											
1	PT503	KEWIRAUSAHAAN	3				✓				
2	PT504	KREDENSIAL MIKRO KEWIRAUSAHAAN	3				✓				
3	PT505	MOJI-GOI	3				✓				
4	PT506	CHOUKAI	3				✓				
5	PT508	DOKKAI	3				✓				
6	PT507	BUNPOU	3				✓				
Jumlah SKS kelompok			18								

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
PENGUATAN KOMPETENSI LANJUTAN (PKL)											
1	LN806	LITERASI ARTIFICIAL INTELLIGENCE	3			✓					
2	KM459	PENDIDIKAN ANTI KORUPSI	4			✓					
3	KM417	PRAKTIK MENGAJAR	8						✓		
4	KM418	PENGEMBANGAN BAHAN AJAR DAN MEDIA PENDIDIKAN	4						✓		
5	KM419	PRAKTIK PENILAIAN HASIL BELAJAR	4						✓		
6	KM420	PRAKTIK MANAJEMEN SEKOLAH	4						✓		
7	KM421	PENGEMBANGAN EKSTRAKURIKULER	4						✓		
8	KM422	BERFIKIR KRITIS DAN KREATIF	4						✓		
9	KM423	KEPEMIMPINAN BERWAWASAN BELA NEGARA	4						✓		
10	KM424	KEPEMIMPINAN INKLUSIF & INOVATIF	4						✓		
11	KM425	KETERAMPILAN DASAR BELA NEGARA	4						✓		
12	KM426	KOMUNIKASI DAN KERJASAMA TIM	4						✓		
13	KM427	NILAI-NILAI DASAR BELA NEGARA	4						✓		
14	KM428	PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA	4						✓		
15	KM429	PEMECAHAN MASALAH KOMPLEKS	4						✓		
16	KM430	REKONSILIASI DAN RESOLUSI KONFLIK	4						✓		
17	KM431	PATRIOTISME BELA NEGARA	4						✓		
18	KM432	NEGOSIASI ORGANISASI	4						✓		
19	KM433	STUDI MITIGASI BENCANA	4						✓		
20	KM434	STUDI SDG'S	4						✓		
21	KM435	KETERAMPILAN MENULIS AKADEMIK	4						✓		
22	KM436	KEPEMIMPINAN BERBASIS KOMUNITAS	4						✓		
23	KM437	EKONOMI KREATIF	4						✓		
24	KM438	DESAIN PENELITIAN	4						✓		
25	KM439	KEWIRAUSAHAAN PENDIDIKAN	4						✓		
26	KM440	ETIKA PROFESI	4						✓		
27	KM442	EKONOMI BERBASIS PENGETAHUAN	4						✓		
28	KM443	LITERASI EKONOMI DIGITAL	4						✓		

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	Semester							
				1	2	3	4	5	6	7	8
29	KM446	PENGEMBANGAN PRODUK STARTUP	4						✓		
30	KM447	DISEMINASI HASIL PENELITIAN	4						✓		
31	KM448	STRATEGI PENGEMBANGAN DIRI	4						✓		
32	KM449	STUDI INDEPENDEN TEMATIK	4						✓		
33	KM451	MANAJEMEN MUTU TOTAL	4						✓		
34	KM452	MANAJEMEN RISIKO	4						✓		
35	KM453	PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN PROFESI	4						✓		
36	KM455	TEKNOLOGI INDUSTRI 4.0	4						✓		
37	KM456	PENGUATAN INOVASI INDUSTRI	4						✓		
38	KM457	TINJAUAN PUSTAKA	4						✓		
39	KM415	DESAIN PEMBELAJARAN	4						✓		
40	KM416	PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN	4						✓		
41	KM441	MANAJEMEN WIRAUHAHA	4						✓		
42	KM445	PENELITIAN BERBANTUAN TEKNOLOGI	4						✓		
43	KM450	TEKNIK ANALISIS DATA	4						✓		
44	KM444	MANAJEMEN PROJEK DAN JARINGAN	4						✓		
45	KM454	DISRUPSI: MASALAH DAN PELUANGNYA	4						✓		
46	KM412	MODUL NUSANTARA	4						✓		
Jumlah SKS kelompok			187								
SKS per semester			454	38	21	44	42	29	200	80	

Total SKS kurikulum: **454** SKS. Angka ini mencakup seluruh mata kuliah terverifikasi, termasuk mata kuliah pilihan yang ditawarkan; beban tempuh seorang mahasiswa lebih kecil karena hanya sebagian mata kuliah pilihan yang diambil.

K. Modalitas Pembelajaran dalam Perencanaan Proses Pembelajaran

Program studi menyatakan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) disusun sebagai dokumen terpisah namun merupakan bagian integral dari keseluruhan kurikulum program studi. RPS ini mencakup tabel yang merinci berbagai kegiatan pembelajaran dan pengalaman belajar, termasuk pertemuan tatap muka, pembelajaran online, dan kombinasi keduanya (blended learning). Selain itu, RPS juga mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran seperti studi kasus (case method) dan proyek berbasis tim (team-based project). Dokumen RPS dilampirkan dengan instrumen penilaian, seperti rubrik dan/atau portofolio, materi pengajaran,

L. Rencana Implementasi Hak Belajar Maksimum 3 Semester di Luar Program Studi

Implementasi hak belajar mahasiswa di luar program studi merupakan bagian penting dari upaya universitas untuk memastikan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan yang adil dan setara dalam mengejar minat dan aspirasi akademik mereka. berikut adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengimplementasikan hak belajar mahasiswa diluar program studi: Penyediaan fleksibilitas kurikulum :

Universitas dapat menyediakan fleksibilitas dalam kurikulum untuk memungkinkan mahasiswa mengambil mata kuliah di luar program studi mereka. ini bisa berupa pilihan mata kuliah bebas, minor, atau konsentrasi tambahan yang relevan dengan minat mereka.

Penawaran Mata kuliah Interdisipliner: Menyediakan mata kuliah yang melintas disiplin ilmu dapat membantu mahasiswa memperluas wawasan mereka dan mengembangkan keterampilan lintas bidang. Universitas dapat mengadakan program interdisipliner atau menawarkan mata kuliah yang terbuka untuk mahasiswa dari berbagai program studi.

Program pertukaran mahasiswa : Memfasilitasi program pertukaran mahasiswa dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi mereka sambil mengalami budaya dan lingkungan akademik yang berbeda.

Penyediaan Sumber Daya dan Dukungan : Universitas harus menyediakan sumber daya dan dukungan yang memadai bagi mahasiswa yang ingin mengejar minat akademik di luar program studi mereka. ini dapat berupa bantuan akademik, dorongan dari dosen pembimbing, atau fasilitas seperti perpustakaan dan laboratorium.

Mendorong Penelitian dan Proyek Kolaboratif : Menggalakkan penelitian atau proyek kolaboratif antara mahasiswa dari berbagai program studi dapat menjadi cara efektif untuk memfasilitasi pembelajaran lintas disiplin dan mempromosikan pertukaran ide yang kreatif.

Program Magang dan Pengalaman Kerja: Menyediakan kesempatan untuk magang atau pengalaman kerja di luar program studi dapat membantu mahasiswa menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks nyata dan mengembangkan keterampilan praktis yang dibutuhkan di dunia kerja.

Pemberian Penghargaan atau Sertifikat: Universitas dapat memberikan penghargaan atau sertifikat kepada mahasiswa yang telah berhasil menyelesaikan rangkaian mata kuliah di luar program studi mereka sebagai pengakuan atas

M. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum

Implementasi kurikulum merupakan proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Berikut adalah beberapa langkah kunci dalam implementasi kurikulum

1. Perencanaan Kurikulum

Analisis Kebutuhan : Identifikasi kebutuhan mahasiswa, pasar kerja, dan standar nasional/internasional.

Pengembangan Struktur Kurikulum : Tentukan mata kuliah wajib, pilihan, dan distribusi kredit. Pastikan keseimbangan antara teori dan praktik.

Penentuan Capaian Pembelajaran : Definisikan kompetensi yang harus dicapai mahasiswa setelah menyelesaikan program studi.

2. Pengembangan Sumber Daya

Pelatihan Dosen : Berikan pelatihan kepada dosen untuk menyelaraskan metode pengajaran dengan kurikulum baru.

Pengembangan Materi Ajar : Buat atau perbarui bahan ajar, buku teks, dan sumber belajar lainnya sesuai dengan kurikulum baru.

Penyediaan Fasilitas : Pastikan fasilitas pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, dan infrastruktur TI memadai.

3. Pelaksanaan Kurikulum

Penyusunan Jadwal : Atur jadwal perkuliahan yang efisien dan sesuai dengan kebutuhan kurikulum.

Metode Pengajaran : Implementasikan berbagai metode pengajaran seperti ceramah, diskusi, praktikum, dan pembelajaran berbasis proyek.

Evaluasi Berkelanjutan : Lakukan evaluasi secara terus-menerus terhadap proses pembelajaran dan pencapaian mahasiswa.

4. Evaluasi dan Penilaian

Penilaian Berbasis Kompetensi : Gunakan berbagai metode penilaian seperti ujian tertulis, proyek, presentasi, dan praktik untuk menilai pencapaian kompetensi.

Umpan Balik dan Perbaikan : Kumpulkan umpan balik dari mahasiswa dan dosen untuk perbaikan berkelanjutan.

Audit Kurikulum : Lakukan audit kurikulum secara berkala untuk memastikan kesesuaian dan relevansi dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan.

5. Proses pembimbingan (MBKM) merupakan inisiatif dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang memberikan kebebasan dan otonomi kepada institusi pendidikan tinggi serta mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Proses pembimbingan dalam program MBKM memegang peranan penting dalam memastikan keberhasilan mahasiswa dalam program ini. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses pembimbingan program MBKM: Persiapan dan Sosialisasi, Penentuan Pembimbing, Perencanaan Pembimbingan, Pelaksanaan Pembimbingan, Monitoring dan Evaluasi, Dokumentasi dan Pelaporan Akhir, Refleksi dan Tindak Lanjut.

N. Tata Cara Penerimaan Mahasiswa pada Berbagai Tahapan Kurikulum

Belum diisi.